



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa ketujuh narasumber yang mengikuti Antiokhia memiliki pemaknaan yang sama tentang Antiokhia. Sepanjang perjalanan menjadi Antiokhers, mereka menganggap Antiokhia bukan hanya sekedar sebuah organisasi Gereja untuk anak muda, melainkan Antiokhia sudah mereka anggap sebagai keluarga.

Konsep keluarga yang dimaksudkan di sini adalah suasana yang memberikan kenyamanan di dalam organisasi itu dengan adanya keakraban antar Antiokhers, rasa saling mendukung satu sama lain, adanya keterbukaan antara Antiokhers, dan juga rasa kekeluargaan di Antiokhia itu. Berbeda dengan keluarga yang ada di rumah yang lebih bersifat pemenuhan material dan pendidikan kekeluargaan, kekeluargaan yang ada pada Antiokhia lebih bersifat menemani dan memberikan kenyamanan pada setiap anggotanya.

Proses kekeluargaan ini terjadi karena adanya intensitas pertemuan mereka yang cukup banyak. Komunikasi yang terjalin antar Antiokhers pun tidak terelakan, karena secara tidak langsung mereka diarahkan untuk berbicara satu sama lain dan mereka dididik untuk menjadi satu keluarga besar Katolik, yang memang ada pada semboyan Antiokhia "*One Big Happy Catholic Family*". Dengan semboyan tersebut juga terjadilah perubahan pikiran dan diri karena adanya pengaruh masyarakat yang dibahas di dalam teori interaksi simbolik.

Dengan menganggap Antiokhia sebagai keluarga inilah yang membuat Antiokhers Kelapa Gading tetap aktif dan sulit bagi mereka untuk meninggalkan Antiokhia.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat diberikan untuk pemaknaan organisasi ini agar Antiokhers dapat membagi pengalamannya dalam pemaknaan kekeluargaan tersebut dalam berbagai organisasi Orang Muda Katolik (OMK) lainnya. Sehingga, semua organisasi dapat menghasilkan anggota organisasi yang sangat loyal dengan organisasinya dan juga sangat mudah untuk mempertahankan anggota-anggota organisasi yang baru saja bergabung.

5.2.1 Saran Akademik

Saran Akademik ini ditunjukkan untuk peneliti berikutnya adalah untuk melakukan mencatat secara detail setiap penelitian yang dilakukan. Peneliti mengalami sebuah hambatan dalam melakukan penelitian ini karena kurangnya informasi yang dimiliki peneliti tentang penelitian fenomenologi, sehingga banyak kekurangan yang seharusnya dilakukan dalam penelitian fenomenologi.